

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan Koperasi Primer yaitu Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi mempunyai peran yang positif bagi masyarakat Indonesia yaitu berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas hidup manusia. Sebagaimana fungsi dari koperasi itu sendiri yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Berdasarkan Database Kementerian Koperasi dan UKM yang diolah dari Online Data System (ODS) Koperasi per 31 Desember 2019 Pukul 23.59 WIB, Total Koperasi yang berstatus aktif dari 34 Provinsi di Indonesia berjumlah 123.048 Unit. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi juga ikut berperan dalam membangun perekonomian di Indonesia.

Suatu Koperasi pasti mempunyai sebuah sistem yang dipakai didalamnya. Salah satunya yaitu sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan untuk mencatat apa saja yang diperlukan dalam hal pengadaan barang (Mulyadi, 2016). Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna tentunya harus mampu memenuhi kebutuhan barang dengan kualitas yang baik dan juga harga yang pantas. Ini berkaitan dengan bagaimana pengelolaan sistem akuntansi pembelian pada koperasi itu sendiri.

Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna merupakan unit usaha yang berada dilingkungan Militer. Primer Koperasi ini mempunyai beberapa unit usaha didalamnya yaitu unit simpan pinjam uang, unit toko yang menyediakan barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari dan barang perlengkapan TNI, unit jasa yang terdiri dari depot isi ulang air minum dan pom mini BBM, dan unit bordir.

Salah satu kegiatan usaha pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna yaitu pembelian barang dagangan pada unit usaha toko. Pembelian barang dagangan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan. Namun pada kenyataannya, seringkali terjadi bahwa barang dagangan yang dibeli mengalami kerusakan atau ketidaksesuaian dengan pesanan yang dilakukan. Hal ini pasti akan sangat merugikan jika tidak ditangani dengan baik.

Dalam hal pembelian barang dagangan, setiap usaha tentunya mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan barangnya. Mereka tentunya akan memilih cara yang paling sesuai dengan kebutuhan akan barang tersebut, misalnya apakah barang tersebut dibeli secara tunai atau kredit. Bagaimana memilih pemasok untuk pembelian barang juga menjadi hal yang penting untuk dibicarakan.



Sistem akuntansi pembelian yang baik tentunya harus disertai dengan sistem pengendalian internal yang baik pula. Pengendalian internal merupakan sarana bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta cara untuk melindungi dan menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan operasional perusahaan, dan mencegah penyimpangan terhadap kebijakan manajemen yang telah diterapkan (Mulyadi, 2016)

Peran sistem pengendalian internal dalam menunjang sistem akuntansi sangat penting. Dengan adanya pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan atau kesalahan yang dilakukan dalam hal sistem pembelian barangnya. Beberapa fungsi yang terdapat pada sistem pembelian barang dagangan juga akan saling berkaitan dengan dokumen dan catatan yang digunakan. Dalam hal ini bagian pembelian harus teliti ketika mencatat barang dagangan yang akan dibeli dan masih tersedia.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengambil judul “Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna ?
2. Fungsi-fungsi apa saja yang terkait dengan sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna ?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna ?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir yang terjadi dalam sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna ?
5. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh taruna?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
2. Menguraikan fungsi apa saja yang terkait dengan sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
3. Mengetahui Dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
4. Menjelaskan prosedur dan bagan alir yang terjadi dalam sistem pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
5. Menguraikan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.



1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Masyarakat Luas
Manfaat yang diharapkan yaitu dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna. Juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan penelitian sejenis dan menambah literatur bagi perpustakaan khususnya dibidang yang sama.
3. Bagi Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna
Sebagai masukan dan gambaran untuk lebih memperhatikan bagaimana sistem yang sedang dijalankan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna.
4. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan mampu memperluas wawasan penulis mengenai penerapan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup

Sistem akuntansi pembelian sangat bermanfaat bagi kegiatan operasional dalam suatu kegiatan usaha. Sistem akuntansi pembelian digunakan untuk mencatat apa saja yang diperlukan dalam hal pengadaan barang.

Dalam menulis tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan dari pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana kebijakan sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna beserta dengan fungsi-fungsi dan juga dokumen terkait. Sistem pengendalian internal pada Primer Koperasi Darma Putra Galuh Taruna ini juga berkaitan seiring berjalannya kegiatan pembelian barang dagangan.

